

DAFTAR PUSTAKA

- Andisa, R. (2014). Hubungan Indeks Massa tubuh dan Lama Anestesi dengan Waktu Pulih Sadar pada Anak Pasca General Anestesi di RSUD Kebumen Jawa Tengah. *Skripsi D4 Poltekkes Kemenkes Yogyakarta* (tidak dipublikasikan).
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baradero, M., dkk. (2008). *Keperawatan Perioperatif: Prinsip dan Praktik*. Jakarta: Salemba Medika.
- Butterworth, J. F., dkk. Postanesthesia Care. Dalam: Morgan GE, Mikhail M, penyunting. *Clinical anesthesiology*. Edisi ke-5. New York: McGraw Hill; 2013. Halaman: 1257–1275.
- Butwick, A. J. (2007) *Intra Operative Forced Air-Warming During Cesarean Delivery Under Spinal Anesthesia Does Not Prevent Maternal Hypothermia, Anesthesia And Analgesia*, Vol. 105, Issue 5. Page: 1413-1419.
- Depkes RI. (2009). *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta.
- Dharma, K. K. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta: CV Trans Info Media.
- Dinata, D. A. (2015). Waktu Pulih Sadar pada Pasien Pediatrik yang Menjalani Anestesi Umum di Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Bandung. *Jurnal Anestesi Perioperatif* Vol. 3(1), No: 100-8.
- Fauzi, N. A. (2014). Gambaran Kejadian Menggigil (Shivering) pada Pasien dengan Tindakan Operasi yang Menggunakan Anestesi Spinal di RSUD Karawang Periode Juni 2014. *Jurnal Prosiding Pendidikan Dokter*.
- Gwinnutt, C. L. (2012). *Catatan Kuliah Anestesi Klinis Edisi 3*. Jakarta: EGC.
- Harahap, A. M. (2014). Angka Kejadian Hipotermia dan Lama Perawatan di Ruang Pemulihan pada Pasien Geriatri Pascaoperasi Elektif Bulan Oktober 2011–Maret 2012 di Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Bandung. Bandung: *Jurnal Anestesi Perioperatif*. Vol. 2 (1), No: 36-44.
- Hidayat, A. (2009). *Metode Penelitian Keperawatan dan Tehnik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.

- Katzung, Bertram G., dkk. (2014). *Farmakologi Dasar & Klinik*. Diterjemahkan oleh Ricky Soeharsono. Edisi 12 Vol 1. Jakarta: EGC.
- Kiekkas, P, *et al* (2007). Effects of Hypothermia and Shivering on Standard PACU Monitoring of Patients. *AANA J*. Vol. 73(1):47–53.
- Koeshardiandi, M. (2011). Efektifitas Ketamin Dosis 0,25mg/kg Berat Badan Intravena sebagai Terapi Menggigil Selama Anestesi Spinal pada Pembedahan Sectio Caesaria. *Journal Anesthesia of Emergency*: Volume 2, No 3.
- Larson, M. (2009). *History of Anesthetic practice*. Dalam Miller R, penyunting. *Miller's Anesthesia*. Edisi 7. Philadelphia: Churchill Livingstone (3-41).
- Latief, S. (2007). *Petunjuk Praktis Anestesiologi*. Edisi 2 FKUI. Jakarta.
- Lissauer, T. (2009). *At A Glance Neonatologi*. Jakarta : Erlangga.
- Mahalia, S. M. (2012). Efektivitas Tramadol Sebagai Pencegah Menggigil Pasca Anestesi Umum . *Skripsi S1 Kedokteran Umum Universitas Diponegoro Semarang*. (tidak dipublikasikan).
- Mangku, G dan Senapathi, T. G. A. (2010). *Ilmu Anestesia dan Reanimasi*. Jakarta: PT. Indeks.
- Mecca, R S. Postoperative Recovery. Dalam: Barash PG, Cullen BF, Stoelting RK, penyunting. *Clinical Anesthesia*. Edisi ke-7. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2013. Halaman: 1380–1385.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2016). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Medika.
- Nurzallah, A. P. 2015. Pengaruh Pemberian Terapi Musik Klasik Mozart terhadap Waktu Pulih Sadar Pasien Kanker Payudara dengan Anestesi General di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. *Skripsi S1 Universitas Muhammadiyah Surakarta*. (tidak dipublikasikan).
- O'Connel, J., et al. (2011). *Accidental Hypothermia & Frostbite: Cold-Related Conditions, The Health Care of Homeless Persons, Part II*, pp. 189-197. Penyunting: Lippincott Williams & Wilkins (2013). *Clinical Anesthesia*. Edisi ke 7. Philadelphia. Page: 1380–1385.
- Omoigui, S. 2009. *Buku Saku Obat-obatan*. Edisi 11. Jakarta: EGC.

- Potter, P. A dan Perry, A. G. (2010). *Buku Ajar Ilmu Bedah. Edisi 7*. Jakarta: EGC.
- Press, C. D. (2013). *General Anesthesi*. Diunduh dari <http://emedicine.medcape.com/article/1271543-overview> pada tanggal 15 Februari 2017.
- Putzu, M. (2007). *Clinical Complications, Monitoring And Management Of Perioperative Mild Hypothermia: Anesthesiological Features*. Acta Biomed. Vol 78:163–169.
- Sabiston, D. C. (2011). *Buku Ajar Bedah*. Jakarta : EGC.
- Sastroasmoro, S dan Ismael, S. (2008). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Edisi ke – 3. Jakarta: Sagung Seto.
- Setiadi. (2007). *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setiati, *et al.*, (2008). *Hipotermia dalam Lima Puluh Masalah Kesehatan di Bidang Ilmu Penyakit Dalam. Buku kesatu Interna Pubishing*. Jakarta: Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. (tidak dipublikasikan).
- Setiawan, A dan Saryono. (2010). *Metodologi Penelitian Kebidanan*. Jakarta: Medika.
- Simanjuntak, V. E., dkk. (2013). Perbandingan Waktu Induksi Perubahan Tekanan Darah dan Pulih Sadar Antara Total Intravenous Anesthesia Propofol Targed Controlled Infusion dan Manual Controlled Infusion. *Jurnal Anestheia Perioperative*: Volume 1 (3). Halaman 158-166.
- Sinclair, R and Faleiro R. (2007) . Delayed Recovery of Conciousness After Anaesthesia: Contin Educ Anaesth Crit Care Pain. Vol;6(3):114–118.
- Syam, E H. (2013). Efektifitas Penggunaan Prewarming dan water Warming untuk Mengurangi Penurunan Suhu Intraoperatif pada Operasi Ortopedi Ektermitas Bawah dengan Anestesi Spinal. *Jurnal Anestesi Perioperatif (JAP)*: 2013;1(2):86-93.)
- Tamsuri, A. (2007). *Konsep dan Penatalaksanaan Nyeri*. Jakarta: EGC.